

Improvement Of Beginning Reading Skills Trough Scramble Model With Letter Card Media for Class 1 Students at SDN Noborejo 02 Salatiga

Nunik Rahayu

SDN Noborejo 2
nunikrahayu44@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this study was to improve writing skills through a letter card game model with the help of card media in class I students at SDN Noborejo 02 Salatiga city. Describes the increased activity of class I students at SDN Noborejo 02 Salatiga in learning Indonesian beginning writing skills. Describes the improvement of listening skills of first-class students at SDN Noborejo 02 Salatiga in learning reading skills in Indonesian. The results showed that the activity of the first cycle students obtained an average score of 2.5 in the good category and the second cycle obtained an average of 3.16 in the very good category. In the third cycle obtained an average of 3.78 with a very good category. The learning outcomes of students in the first cycle, the percentage of completeness is 50%. Cycle II, the percentage of completeness reached 75%. Cycle III, the percentage of completeness reached 100%. The final conclusion from learning outcomes using the letter card method is that there is a significant increase in students at SDN Noborejo 02

Keywords :improved reading ability, scramble model, letter card media

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui model permainan kartu huruf dengan bantuan media kartu pada peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 kota Salatiga. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan bahasa Indonesia. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga dalam pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik siklus I memperoleh skor rata-rata 2,5 dalam kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata 3,16 dalam kategori sangat baik. Pada siklus III diperoleh rata-rata 3,78 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I persentase ketuntasannya sebesar 50%. Siklus II persentase ketuntasan mencapai 75%. Siklus III persentase ketuntasan mencapai 100%. Kesimpulan akhir dari hasil belajar menggunakan metode kartu huruf adalah adanya peningkatan peserta didik di SDN Noborejo 02 meningkat signifikan

Kata kunci: peningkatan kemampuan membaca, model scramble, media kartu huruf

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan sastra Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dikhususkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis.

Faisal (2009) menyatakan bahwa Bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Bahasa adalah simbol yang diucapkan manusia melalui alat ucap dan mempunyai makna tertentu dan digunakan sebagai alat komunikasi. Berbicara merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi Bahasa. Salah satu ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah aspek berbicara. Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008). Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima pesan atau informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penjedaan (Mudini dkk, 2010).

Permasalahan terjadi pada peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyampaikan tanggapan dan saran sebagai berikut: 1) keterampilan guru dalam pembelajaran masih rendah sehingga suasana pembelajaran kurang menyenangkan; 2) Adanya masa peralihan peserta didik dari masa pendidikan TK ke SD perlu penyesuaian diri; 3) keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia rendah. Permasalahan ini memberi dampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Dari hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan sehingga keterampilan membaca permulaan, menulis dan menyimak peserta didik dapat meningkat. Untuk mengatasi kendala yang terjadi, peneliti memilih solusi melalui metode *Scramble* berbantuan media kartu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan peserta didik. Metode *Scramble* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan menggunakan *Scramble* mendorong peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan kartu huruf. Peserta didik belajar sambil bermain (Sohimin, 2014).

Keunggulan pembelajaran *Scramble* adalah setiap anggota bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota mempunyai tujuan yang sama. (Shoimin, 2014).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Scramble* lebih optimal bila ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran. Pada penelitian ini, media yang digunakan adalah media kartu. Arsyad (2002) menjelaskan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Ada beberapa alasan dasar penggunaan gambar dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) gambar sifatnya konkret, gambar lebih realistis dibandingkan media verbal semata; (2) gambar mengatasi ruang dan waktu, misalnya gambar air terjun Niagara atau Danau Toba dapat diasjikan ke kelas lewat gambar; (3) dapat digunakan untuk memperjelas suatu masalah, sehingga bernilai

terhadap semua pelajaran di sekolah, termasuk Bahasa Indonesia; (4) gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan; (5) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita (Sadiman, 2011).

Berdasarkan hasil uraian di atas, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi, yakni dengan menerapkan model *Scramble* dengan media kartu pada peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga.

Dari kajian empiris tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Scramble* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kualitas belajar dan meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Indikator kualitas pembelajaran menurut Depdiknas (2004) yaitu perilaku pembelajaran pendidik, perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran dan sistem pembelajaran. Adapun indikator peningkatan keterampilan berbicara dalam penelitian ini merujuk pada indikator kualitas pembelajaran menurut Depdiknas yang berupa peningkatan keterampilan guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar berupa hasil berbicara peserta didik. Melalui model *Scramble* berbantuan media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menjadikan guru semakin kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta menunjang peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti bersama tim kolaborasi akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model *Scramble* dengan Media Kartu Huruf pada Peserta didik Kelas I SDN Noborejo 02 Kota Salatiga”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga, pada bulan Agustus-September 2021. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga. Peserta didik kelas I SDN Noborejo 02 Salatiga semula berjumlah 22 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Wardhani (2010) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Menurut Aqib (2011), langkah-langkah dalam PTK merupakan suatu daur atau siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan. Arikunto (2014) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kajian empiris dapat disimpulkan bahwa model *Scramble* berbantuan media kartu dapat meningkatkan kualitas belajar dan meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Indikator kualitas pembelajaran menurut Depdiknas (2004) yaitu perilaku pembelajaran pendidik, perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran dan sistem pembelajaran. Adapun indikator peningkatan keterampilan membaca dalam penelitian ini merujuk pada indikator kualitas pembelajaran menurut Depdiknas yang berupa peningkatan keterampilan guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar berupa hasil berbicara peserta didik. Melalui model *Scramble* berbantuan media gambar dapat

meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menjadikan guru semakin kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta menunjang peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

Dalam penelitian dengan menggunakan model *Scramble* ini, hasil observasi guru pada siklus I memperoleh presentase 80%, pada siklus II meningkat menjadi 85,3%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 90,5%. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh presentase 75,6%, pada siklus II meningkat menjadi 85,4%, pada siklus III meningkat menjadi 90%. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 75,6, pada siklus II meningkat menjadi 84,6, dan siklus III menjadi 87,5.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru siklus I memperoleh rata-rata 3,40 dengan kategori cukup dan pada siklus 2 memperoleh rata-rata 3,6 dengan kategori baik. Pada siklus III memperoleh rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik. Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh skor rata-rata 2,6 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata 3,24 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III memperoleh rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I presentase ketuntasan 45%. Siklus II presentase ketuntasan mencapai 75%. Siklus III presentase ketuntasan mencapai 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan melalui Peningkatan Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan dengan Model *Scramble* dan Media Kartu Huruf pada peserta didik Kelas I SDN Noborejo 02 pada tahun pelajaran 2021/2022 proses belajar dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Indonesia semakin baik sehingga dapat menunjang hasil belajar peserta didik menjadi lebih tambah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharjono, Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: C.V Yrama Widya.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Mudini dan Purba, Salamat. 2010. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Kemendiknas Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.